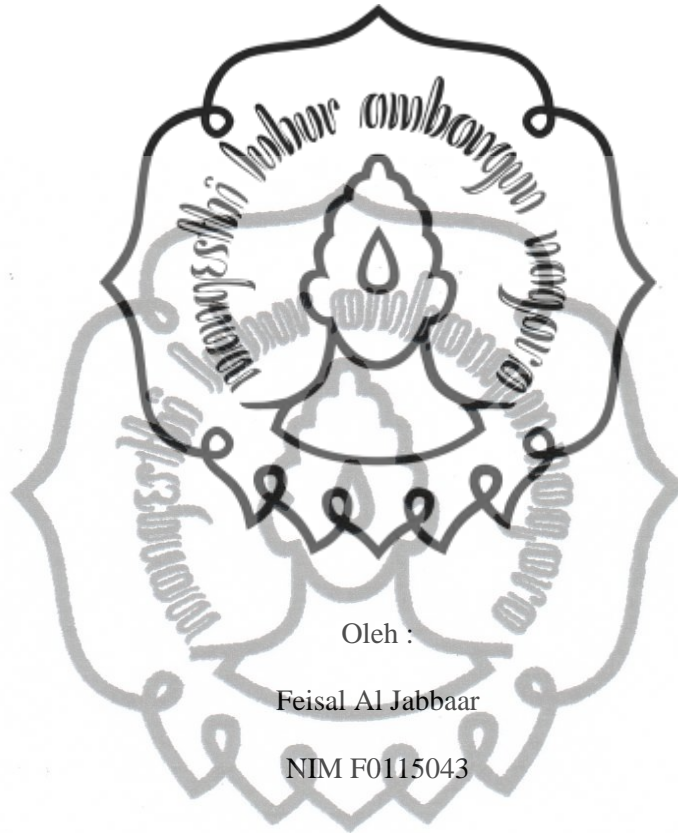


Analisis PDRB Jawa Tengah



Oleh :

Feisal Al Jabbaar

NIM F0115043

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Derajat Sarjana
Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2021

Analisis PDRB Jawa Tengah

ABSTRAKSI

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa setiap daerah di Indonesia, yang merupakan wilayah Indonesia, dikelompokkan ke dalam provinsi dan diberi hak untuk mengelola sumber daya daerahnya sendiri melalui otonomi daerah. Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki hak dan kewajiban untuk mengembangkan sumber daya daerahnya. Sumber daya Jawa Tengah sangat beragam, namun tidak semua sumber daya harus diberi intensitas yang tinggi dalam pembangunannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB berbagai sektor ekonomi dan PDRB Per kapita dari seluruh kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pemindaian keunggulan adalah Shift Share, LQ, dan Klassen Typology. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), wilayah utara Jawa Tengah memiliki 7 sektor basis dan 10 sektor non basis sesuai nilai rata-rata LQ selama 10 tahun. Wilayah tengah Provinsi Jawa Tengah memiliki 15 sektor basis. sektor, 1 sektor yang hanya mencukupi kebutuhan daerah, dan 1 sektor non basis berdasarkan skor LQ rata-rata selama 10 tahun. Wilayah selatan Jawa Tengah memiliki 2 sektor basis, 1 sektor dengan pendapatan mencukupi kebutuhan daerah, dan 14 sektor non basis berdasarkan nilai LQ rata-rata 10 tahun. Berdasarkan analisis Shift Share, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di seluruh wilayah utara Jawa Tengah

commit to user

mengalami pertumbuhan yang lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam provinsi tersebut. Bahkan ada 6 daerah yang juga belum memiliki keunggulan komparatif di bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sektor Pertambangan dan Penggalan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Perumahan; Layanan Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Wajib, Pertahanan dan Jaminan Sosial; Layanan Pendidikan; Pelayanan Kesehatan dan Kegiatan Sosial Lainnya; dan sektor jasa lainnya tumbuh positif. Sektor Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Perumahan; Layanan Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Wajib, Pertahanan dan Jaminan Sosial; Layanan Pendidikan; Pelayanan Kesehatan dan Kegiatan Sosial Lainnya; dan Sektor Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan yang lambat di semua kota dan kabupaten di wilayah tengah Jawa Tengah. Sektor Pertambangan dan Penggalan memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat. Diikuti oleh sektor Industri Manufaktur; Pengadaan Listrik dan Gas; Pasokan Air, Pengelolaan Limbah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Perumahan; Layanan Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Wajib, Pertahanan dan Jaminan Sosial; Layanan Pendidikan; Pelayanan Kesehatan dan Kegiatan Sosial Lainnya; dan Jasa Lainnya di

commit to user

seluruh kabupaten selatan Jawa Tengah. Sektor-sektor tersebut juga berkembang untuk mendorong pertumbuhan sektor pertambangan yang diprioritaskan di selatan Jawa Tengah. Berdasarkan analisis tipologi Klassen. Di wilayah utara Jawa Tengah, Kota Semarang, Kabupaten Pati, dan Kota Tegal termasuk dalam wilayah yang tumbuh pesat dan tumbuh pesat. Kabupaten Kendal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kabupaten Rembang, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Pemalang semuanya merupakan daerah berkembang.

Kata Kunci: PDRB Jawa Tengah, Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah, LQ, Shift Share, Tipologi Klassen, Pertumbuhan Daerah

Central Java GRDP Analysis

ABSTRACT

Law of Indonesia Number 32 of 2004 states that every region in Indonesia, the territory of Indonesia, is grouped into provinces and given the right to manage its own regional resources through regional autonomy. Central Java is one of the regions that have the right and obligation to develop its regional resources. Central Java's resources are very diverse, but not all resources must be given high intensity in their development. Because it is ineffective and inefficient. To determine what resources are superior and can be the focus of development in Central Java, this research was conducted.

The data used in this study are data on GRDP of various economic sectors and GRDP Per-Capita from all cities and districts in the province of Central Java. The data analysis methods used to perform the excellence scan are Shift Share, LQ, and Klassen Typology. Based on the results of the Location Quotient (LQ) analysis, the northern region of Central Java has 7 basic sectors and 10 nonbasis sectors according to the average value of LQ for 10 years. The central region of Central Java province has 15 basic sectors, 1 sector which is only sufficient for regional needs, and 1 non-base sector based on average LQ scores over 10 years. The southern region of Central Java has 2 basic sectors, 1 sector with sufficient income for regional needs, and 14 non-basic sectors based on the 10-year average LQ value. Based on the Shift Share analysis, the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors throughout the northern

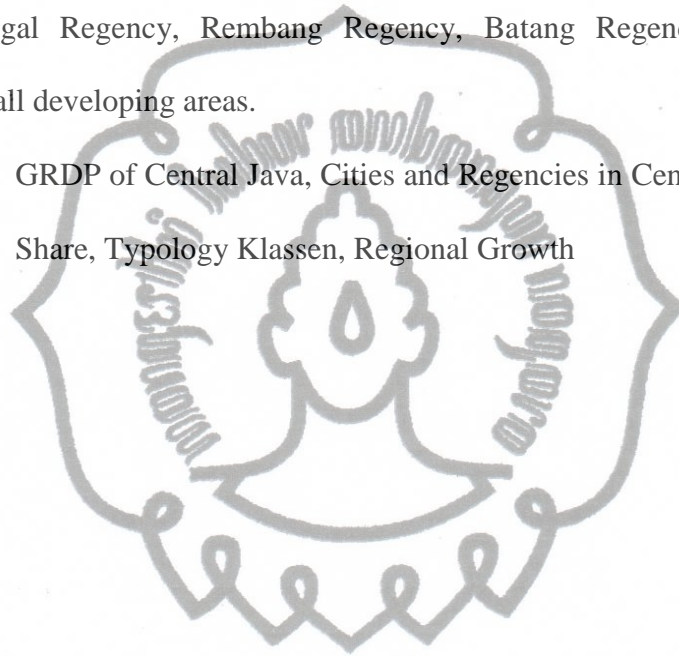
commit to user

region of Central Java have slow growth when compared to the growth in the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors within the province. There are even 6 regions that also do not have a comparative advantage in the fields of Agriculture, Forestry and Fisheries. Mining and Quarrying Sector; Procurement of Electricity and Gas; Construction; Transportation and Warehousing; Provision of accommodation and food and drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Mandatory Government Administration, Defense and Social Security; Education Services; Health Services and Other Social Activities; and other service sectors have positive growth. Transportation and Warehousing Sector; Provision of accommodation and food and drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Mandatory Government Administration, Defense and Social Security; Education Services; Health Services and Other Social Activities; and the Other Services sector has slow growth in all cities and districts within the central region of Central Java. The Mining and Quarrying sector has a fast growth rate. Followed by the Manufacturing Industry sector; Procurement of Electricity and Gas; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling; Construction; Wholesale and Retail Trade, Repair of Automobiles and Motorcycles; Transportation and Warehousing; Provision of accommodation and food and drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Mandatory Government Administration, Defense and Social Security; Education Services; Health Services and Other Social Activities; and Other Services throughout the southern districts of

commit to user

Central Java. These sectors also develop to encourage the growth of the mining sector, which is prioritized in the south of Central Java. Based on Klassen's typology analysis. In the northern regions of Central Java, Semarang City, Pati Regency, and Tegal City are included in fast-growing and fast-growing regions. Kendal Regency, Brebes Regency, Tegal Regency, Rembang Regency, Batang Regency, and Pemalang Regency are all developing areas.

Keyword: GRDP of Central Java, Cities and Regencies in Central Java, LQ, Shift Share, Typology Klassen, Regional Growth



HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

Analisis PDRB Jawa Tengah

Disusun oleh mahasiswa : Feisal Al Jabbaar (NIM : F0115034)

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :

Surakarta, 11 Februari 2021

Dr. Vinc Hadi Wiyono Ws, M.A.

NIP. 195903081986011001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis PDRB Jawa Tengah

Diajukan Oleh:

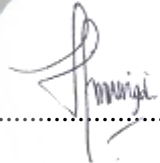
Feisal Al Jabbaar

NIM: F011503

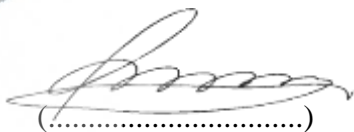
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada tanggal 10 Maret 2021

Susunan Tim Penguji Skripsi

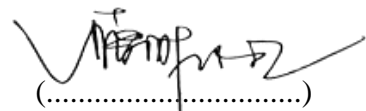
1. Tri Mulyaningsih, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 197907192008012009


(.....)

2. Bhimo Rizky Samudro, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 198003142006041003


(.....)

3. Dr. Vinc Hadi Wiyono Ws, M.A. D
NIP. 195903081986011001


(.....)

Disahkan oleh
Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan




Bhimo Rizky Samudro, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 198003142006041003

commit to user

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Sebelas Maret :

Nama : Feisal Al Jabbaar
NIM. : F0115034
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis PDRB Jawa Tengah
Pembimbing : Dr. Vinc Hadi Wiyono WS, MA

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan/salinan/sanduran dari karya orang lain.

Apabila ternyata dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penarikan Ijazah dan pencabutan gelar sarjananya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 11 Februari 2021



Jabbaar
NIM. F0115034

PERSEMBAHAN



Skripsi sudah penulis buat dipersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta, saudara-saudara
kandung dan sepupu serta teman-teman
Ekonomi Pembangunan angkatan 2015,
terimakasih telah mengiringi perjalanan ini
dengan doa dan dukungan yang tiada henti

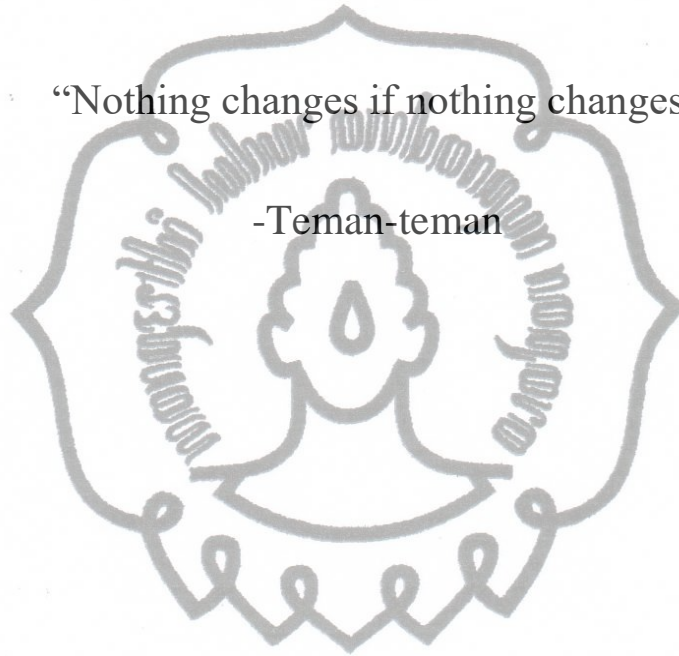
MOTTO

“Skripsi yang baik adalah skripsi yang diselesaikan”

-Teman-teman

“Nothing changes if nothing changes”

-Teman-teman



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan penulis kesempatan sehingga sanggup menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis PDRB Jawa Tengah”. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Hadi Miharjanto dan Ibu Sri Rahayu yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada saya. Serta adik penulis Ifah yang telah mendoakan saya setulus hati.
2. Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., PhD., selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan 2019-2023
3. Dr. Vinc Hadi Wiyono Ws, M.A. selaku pembimbing yang memiliki kesibukan tersendiri, tetapi masih bersedia memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Sahabat penulis Adib Alif Ridho, Adam Krisna, Wishnu Adi, Gilar Sawung, , Dian Ahmad, Muhammad Fariz, Anjas Ilham dan Alif Najib. Terimakasih atas kebersamaan dan kekompakkan selama masa kuliah.
5. Ika Nurlita Kurniawati S.Pd dan sebagian Teman-teman EP 2015 atas segala dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| ABSTRAKSI..... | II |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | VIII |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | IX |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | X |
| KATA PENGANTAR..... | XIII |
| DAFTAR ISI..... | XIV |
| DAFTAR GAMBAR..... | XVII |
| DAFTAR TABEL..... | XVIII |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XIX |
| BAB I..... | 20 |
| PENDAHULUAN..... | 20 |
| A. Latar Belakang..... | 20 |
| B. Rumusan Masalah..... | 32 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 32 |
| BAB II..... | 34 |
| LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA..... | 34 |

commit to user

| | | |
|---|--|------------|
| A. | Landasan Teori | 34 |
| B. | Tinjauan Pustaka | 49 |
| C. | Kerangka Pemikiran..... | 59 |
| BAB III | | 61 |
| METODE PENELITIAN | | 61 |
| A. | Tempat dan Waktu Penelitian | 61 |
| B. | Metode Penelitian..... | 61 |
| C. | Jenis dan Metode Pengumpulan Data | 65 |
| D. | Penentuan Wilayah Klaster Data Penelitian | 66 |
| E. | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 69 |
| BAB IV | | 74 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | | 74 |
| A. | Karakteristik Jawa Tengah | 74 |
| B. | Analisa Data PDRB Provinsi Jawa Tengah | 79 |
| 1. | <i>Analisa Trend PDRB Jawa Tengah</i> | 79 |
| 2. | <i>Analisa Location Quotient (LQ).....</i> | 88 |
| 3. | <i>Analisa Shift Share PDRB Jawa Tengah</i> | 99 |
| 4. | <i>Analisa Tipologi Klassen.....</i> | 117 |

| | | |
|-----------------------------------|---|------------|
| C. | Implikasi Hasil Olah Data | 123 |
| D. | Pandangan Terhadap Sektor Pertanian | 127 |
| BAB V | | 129 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | 129 |
| A. | Kesimpulan | 129 |
| B. | Saran | 133 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 136 |
| LAMPIRAN | | 139 |
| A. | PDRB harga konstan 2010-2019..... | 139 |
| B. | Hasil perhitungan Shift Share..... | 141 |
| C. | Dasar Tipologi Klassen | 157 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah..... | 74 |
| Gambar 4.2 Gambar Trend PDRB Jawa Tengah | 79 |
| Gambar 4.3 Trend PDRB Kota dan Kabupaten Jawa Tengah Bagian Utara..... | 81 |
| Gambar 4.4 Gambar Perubahan Rata-Rata PDRB Jawa Tengah Bagian Utara | 82 |
| Gambar 4.5 Trend PDRB Kota dan Kabupaten Jawa Tengah Bagian Tengah..... | 85 |
| Gambar 4.6 Trend PDRB Kota dan Kabupaten Jawa Tengah Bagian Selatan | 87 |
| Gambar 4.7 Hasil Olah Data Tipologi Klassen Wilayah Utara Jawa Tengah | 118 |
| Gambar 4.8 Hasil Olah Data Tipologi Klassen Wilayah Tengah Jawa Tengah | 120 |
| Gambar 4.9 Hasil Olah Data Tipologi Klassen Wilayah Selatan Jawa Tengah | 122 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Perkembangan PDRB Provinsi Jawa Tengah | 23 |
| Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha | 25 |
| Tabel 1.3 PDRB Per-Kapita Seluruh Provinsi di Indonesia | 27 |
| Tabel 3.1 Klasifikasi Sektor PDRB Menurut Tipologi Klassen | 65 |
| Tabel 3.2 Pembagian Jawa Tengah Bedasar Fisiografis Wilayah | 68 |
| Tabel 4.1 Nilai LQ dari Total Data Seluruh Kabupaten dan Kota di Utara Jawa Tengah..... | 89 |
| Tabel 4.2 Nilai LQ dari Total Data Seluruh Kabupaten dan Kota di Tengah Jawa Tengah..... | 93 |
| Tabel 4.3 Nilai LQ dari Total Data Seluruh Kabupaten dan Kota di Selatan Jawa Tengah..... | 96 |
| Tabel 4.4 Pengelompokan Kota dan Kabupaten yang Memiliki Nilai Mij dan Cij Negatif di Utara Jawa Tengah..... | 99 |
| Tabel 4.5 Pengelompokan Kota dan Kabupaten yang Memiliki Nilai Mij dan Cij Negatif di Wilayah Tengah Jawa Tengah | 105 |
| Tabel 4.6 Pengelompokan Kota dan Kabupaten yang Memiliki Nilai Mij dan Cij Negatif di Wilayah Selatan Jawa Tengah | 115 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 PDRB Harga konstan 2010-2019..... | 139 |
| Lampiran 2 Hasil Perhitungan Shift share..... | 141 |
| Lampiran 3 Dasar Perhitungan Tipologi Klassen..... | 157 |

